

## ABSTRAK

**Putri Amelia (1201040127) 2024:** “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Peningkatan Sikap Husnuzan (Studi Eksperimen pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh layanan bimbingan rohani Islam yang dihadirkan di beberapa rumah sakit. Pelayanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit diharapkan dapat membantu pasien yang sedang memerlukan bantuan orang lain yang memiliki kemampuan untuk mengarahkan menyelesaikan permasalahan bukan dalam hal fisik. Dalam pelaksanaan bimbingan rohani salah satu aspek yang penting ialah adanya interaksi harmonis yang dilakukan oleh pembina rohani dengan pasien yang dibangun melalui komunikasi terapeutik dengan menumbuhkan sikap empati, simpati, toleran, ramah, dan sabar. Komunikasi terapeutik ini dilaksanakan guna terjaganya perasaan nyaman, tenang, serta jiwa yang tenang pada pasien. Dari komunikasi terapeutik yang terjalankan tersebut dapat meningkatkan sikap husnuzan pada pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Muhammadiyah Bandung kemudian dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam tersebut dianalisis apakah terdapat pengaruh terhadap peningkatan sikap husnuzan pasien rawat inap.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode observasional analitik. Penelitian observasional analitik dilakukan karena mempelajari hubungan korelasi antara faktor risiko (*independen*) dengan akibat yang ditimbulkan (*dependen*), dengan pengumpulan data dengan cara observasi maupun kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan bimbingan rohani sudah terlaksana dengan baik dilihat dari hasil observasi mengungkapkan terlaksana dengan “baik” dengan persentase 70%. Untuk sikap husnuzan pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung menunjukkan hasil “baik sekali” dengan persentase 70%. Uji korelasi yang dilakukan menyatakan bahwa bimbingan rohani Islam memiliki korelasi dengan sikap husnuzan tetapi dengan kategori yang cukup, sehingga bahwa keterlaksanaan bimbingan rohani Islam semakin ditingkatkan maka sikap husnuzan pasien juga akan meningkat

**Kata kunci:** bimbingan rohani Islam, husnuzan, pasien.